ABSTRAK

Aprilianti, Leni Dwi. 2019. *Kajian Struktur Naratif, Makna Simbol dan Nilai Budaya dalam Folklor Gamelan Singo Mengkok Sunan Drajat Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.* Skripsi, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing : (1) Dr. Sutardi, S.S., M.Pd. (2) Laila Tri Lestari, M.Pd.

Kata kunci: kajian struktur naratif, makna simbol dan nilai budaya, foklor Gamelan Singo Mengkok Sunan Drajat.

Adapun sebuah paradigma yang dalam tradisi lisan bahwa semua karya sastra menjadi objek kajian yang tidak perlu dipilahkan, bernilai *estetik* (keindahan) tinggi atau tidak. Berdasarkan paradigma di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti sastra lisan yang ada di kabupaten Lamongan. Akhirnya penulis mengambil sastra lisan Gamelan Singo Mengkok Sunan Drajat. Cerita tersebut penulis kaji dari segi struktur naratif, makna simbol dan nilai budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cerita dalam bentuk struktur naratif, makna simbol dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam folklor Gamelan Singo Mengkok Sunan Drajat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan cerita yang berkaitan dengan struktur cerita, makna simbol dan nilai budaya. Teknik pengumpulan data sastra lisan ini menggunakan teknik observasi, teknik pencatatan dan teknik wawancara.

Dari hasil analisis yang penulis lakukan dalam meneliti struktur naratif, makna simbol, dan nilai budaya sastra lisan Gamelan Singo Mengkok Sunan Drajat, penulis dalam hal ini mengumpulkan tiga hal penting yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, yaitu (1) struktur naratif sastra lisan Gamelan Singo Mengkok Sunan Drajat dalam penelitian ini tergambarkan melalui terem. Terem dalam hal ini adalah kehebatan gamelan singo mengkok yang menjadi senjata utama sunan drajat atau Raden Syarifuddin dalam menyebarkan agama islam di daerah utara kabupaten lamongan (sekarang desa drajat kecamatan paciran kabupaten lamongan), (2) makna dari simbol yang ada dalam folklor Gamelan Singo Mengkok Sunan Drajat ini ada dua, yakni sentono ndalem nduwur dan patung singo mengkok, dan (3) bahwa dalam folklor Gamelan Singo Mengkok Sunan Drajat menggandung nilai-nilai budaya yaitu nilai material, nilai vital dan nilai kerohanian.

Nilai material, dengan adanya folklor Gamelan Singo Mengkok Sunan Drajat maka komplek pemakaman Kanjeng Sunan Drajat yang dulunya disebut *sentono ndalem nduwur* sekarang ramai dikunjungi peziarah. *Nilai vital*, adanya folklor Gamelan Singo Mengkok Sunan Drajat, masyarakat drajat dan sekitarnya bisa mengembangkan tradisinya dengan melakukan kegiatan yang berhubungan langsung dengan unsur gamelan. *Nilai kerohanian* yang terbagi menjadi empat, yakni nilai kebenaran, nilai kebaikan, nilai keindahan dan nilai religius.